



Teruslah Bermimpi

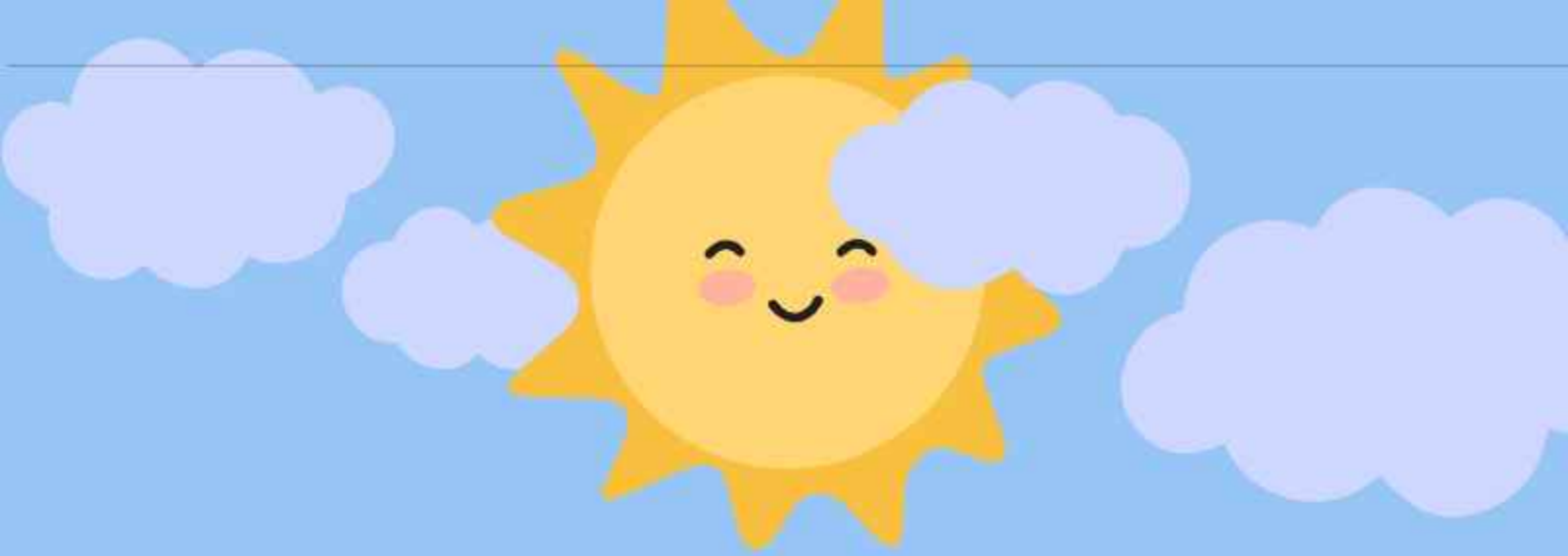
Candra Lalita Sari_9B10

TERUSLAH BERMIMPI



Aletta dan Brenatha adalah teman masa kecil. Mereka berdua mempunyai mimpi yang indah, namun bukan mimpi yang mengharuskan kita tidur melainkan yang mereka maksud adalah cita-cita. Namun Aletta dan Brenatha mempunyai suatu perbedaan, yaitu Brenatha sangat suka semua mata pelajaran apalagi matematika ia sangat suka namun Brenatha tidak suka dengan mata pelajaran Bahasa Inggris. Sedangkan Aletta hanya beberapa mata pelajaran yang hanya dia suka tapi Aletta sangat suka sama mata pelajaran Bahasa Inggris. Tetapi walaupun Brenatha tidak suka pelajaran Bahasa Inggris bukan penghalang dia untuk menjadi juara kelas, Brenatah sangat pintar sekali ibaratkan hewan kancil.





Pagi hari pun tiba kini waktunya Aletta dan Brenatha pergi kesekolah. Sesampainya disekolah mereka berdua duduk bersampingan sambil menunggu bel masuk , Aletta mengajak Brenatha berbicara tentang cita-cita yang mereka impikan.

"Brenatha jika kamu sudah besar kamu ingin menjadi apa" tanya Aletta dengan nada lemah lembut.

"Emm.... Apa ya ? Aku mau menjadi pramugari. Kalau kamu ?" Jawab Brenatha.

"Kalau aku mau jadi cheff yang terkenal, eh tapi bukannya kamu tidak suka sama Bahasa Inggris ya ?,kan kata guru jika ingin menjadi pramugari harus bisa Bahasa inggris" Jawab Aletta dengan nada sedikit mengejek.

"Ohhh.... Jadi kamu meremehkanku gara-gara tidak bisa bahasa inggris? " Jawab Brenatha dengan nada seperti ingin marah.

"Ehh.. Aku bukan meremehkanmu tapi memang kenyataan. Ha..ha..hah " Jawab Aletta dengan nada sombong.

"Ehh...Ada apa itu kok ribut ribut ? " Ucap teman satu kelasnya (Sambil menghampiri mereka berdua).

"Kalian kenapa kok berantem ? Tidak biasanya kalian berantem apalagi kalian ibarat manusia dengan jantung karena setiap ada Brenatha pasti ada Aletta dan sebaliknya " ucap teman sekelasnya.

"Aletta meremehkanku gara-gara tidak bisa Bahasa Inggris " Jawab Brenatha.





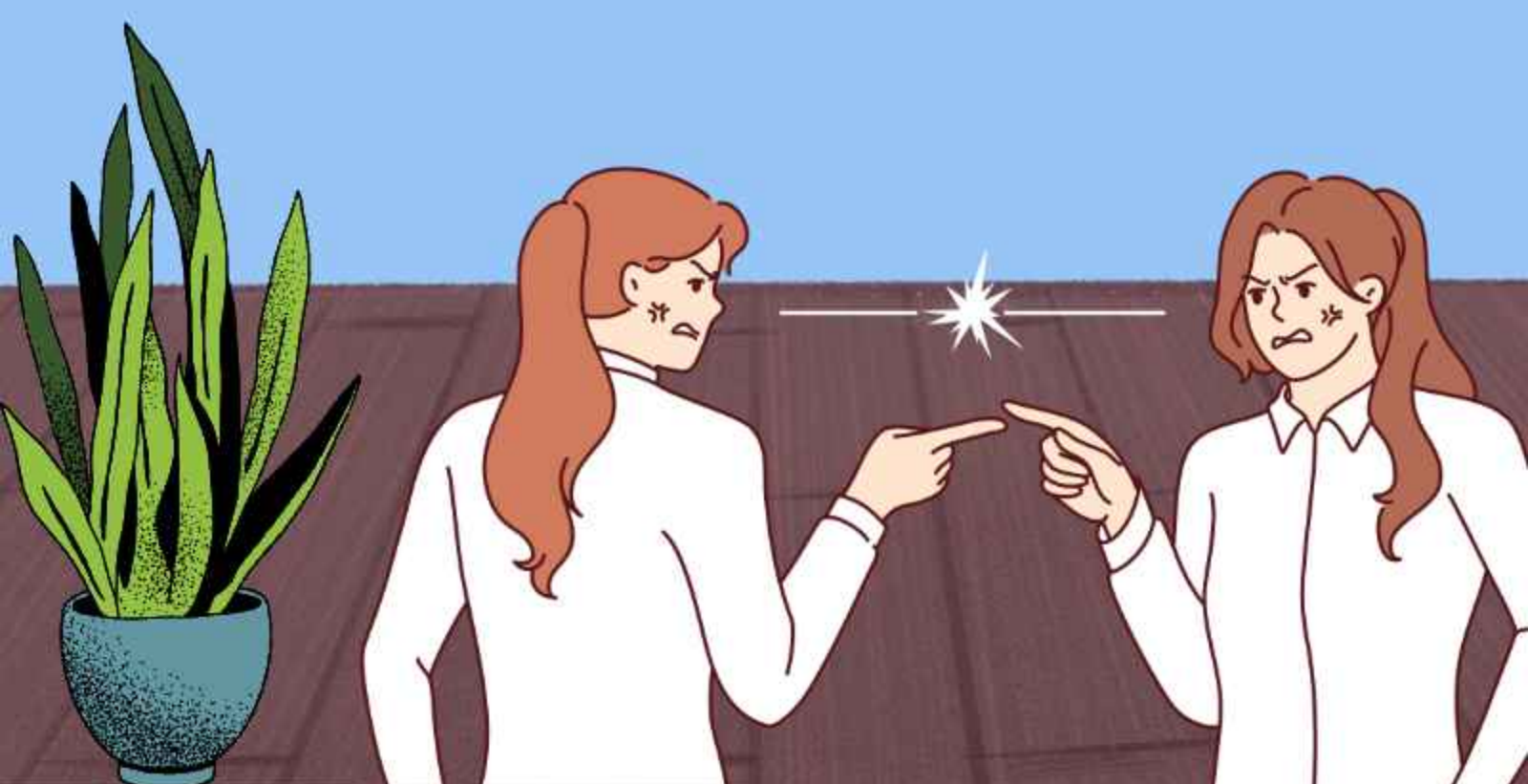
"Tapi kan memang benar apa yang dikatakan Aletta. Kamu aja ulangan Bahasa Inggris dapat telur ayam " Salah satu ucapan teman sekelasnya yaitu kinza dengan nada mengejek.

"Ha..Ha..Ha.. Benar tuh apa yang dibilang Kinza"Ucap teman satu kelasnya.

Ternyata ucapan teman sekelasnya membuat Brenatha sangat sakit hati dan kecewa. Dia menangis sambil lari keluar sekolahan, Brenatha tidak melihat kondisi jalan raya sehingga dia mengalami kecelakaan.

Sedangkan teman sekelasnya hanya bisa mengejek Brenatha , dan Aletta tidak merasa bersalah sedikit pun.Bel masuk pun ber bunyi akhirnya semua murid masuk kedalam kelas mereka masing masing.

Sedangkan kondisi Brenatha sedang tidak baik baik saja akhirnya Brenatah di tolong oleh orang dan Brenatha di bawa kerumah sakit. kondisi disekolah saat ini waktunya pulang, Aletta ditelfon ibunya mengkabarkan bahwa Brenatah sedang kecelakaan.Aletta sangat merasa bersalah jika dia tidak meremehkan Brenatha pasti Brenatha tidak akan kecelakaan.



Kini Aletta menjenguk Brenatha dengan ibunya dengan keadaan merasa bersalah sesampainya di rumah sakit. Aletta meminta maaf dengan Brenatah.



"Brenatha aku minta maaf ya atas perkataanku tadi pagi, sekali lagi aku minta maaf yang sebesar besarnya" Aletta berbicara dengan Brenatha

"Yaa Alatta aku sudah memaafkanmu" jawab Brenatha

Akhirnya mereka berdua pun sudah tidak bertengkar lagi dan mereka berteman baik seperti sedia kala.

THE ENDING

